



► SOSIALISASI KEISTIMEWAAN

## Panewu Wajib Kawal Penggunaan Danais

BANTUL—Pemerintah Kabupaten Bantul mengadakan kegiatan Sosialisasi Keistimewaan bertajuk *Arah Kebijakan Perencanaan Urusan Keistimewaan di Kapanewon Tahun 2027, (28/7)*.

Dalam acara itu, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, menegaskan bahwa akuntabilitas pelaksanaan program Keistimewaan harus semakin diperkuat.

Untuk itu, dia mengingatkan peran penting panewu untuk mengawal jalannya program Dana Keistimewaan (Danais) di level kalurahan agar efektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

Danais, kata Bupati, bisa dimanfaatkan untuk menekan angka kemiskinan melalui program Lumbung Mataraman serta optimalisasi lahan kas desa.

Menurutnya, Keistimewaan tidak hanya terbatas pada pelestarian seni budaya seperti wayang, ketoprak, atau jatilan, tetapi juga harus menyentuh aspek ekonomi dan pembangunan desa berkelanjutan.

Kepala Bagian Tata Pemerintahan Setda Bantul, Roy Robert, menjelaskan bahwa sosialisasi ini penting untuk memastikan sinkronisasi antara perencanaan Danais di kalurahan maupun kapanewon dengan visi pembangunan daerah dan nasional.

“Usulan dari kalurahan yang bersumber dari Danais harus diketahui dan dikawal oleh para Panewu. Jadi sinkron antara visi misi Lurah maupun Bupati dan Wakil Bupati harus tetap sejalan dengan visi misi maupun RPJMD dari Gubernur DIY yang tentunya harus sejalan juga dengan RPJM yang ada di Pusat,” kata dia.

### Efektifitas Danais

Sementara itu, Kepala Bidang Perencanaan dan Pengendalian Urusan Keistimewaan Paniradya Kaistimewan DIY, Tri Agus Nugroho, menjelaskan bahwa tren penurunan kemiskinan di DIY, termasuk di Bantul, menjadi bukti Danais telah dimanfaatkan secara efektif.

“Angka kemiskinan per Maret 2025 menunjukkan penurunan yang konsisten. Ini menunjukkan bahwa kita berada di jalur yang tepat. Perencanaan 2027 juga harus mengacu pada visi Gubernur, yakni pelestarian budaya dan peningkatan kesejahteraan masyarakat,” jelas Tri Agus. *(Kiki Luqman)*